

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sampah adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita yang hampir selalu menghasilkan limbah dan material yang tidak terpakai. Kegiatan konsumtif terhadap barang-barang merupakan penyebab utama terbentuknya sampah, dan banyak kota besar di Indonesia masih berjuang dalam mengelola dan memanfaatkan sampah rumah tangga. Dengan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dan aktivitas masyarakat yang semakin intens, masalah penumpukan sampah dari sektor perumahan, industri, dan pasar menjadi semakin meruncing. Jika tidak ditangani secara efektif dan tepat waktu, masalah sampah memiliki potensi untuk merusak kesehatan, lingkungan, dan perekonomian Indonesia (Fitriana, 2020).

Pengelolaan sampah rumah tangga merupakan permasalahan yang semakin mendesak di Kota Bandung seiring dengan pertumbuhan populasi dan urbanisasi yang pesat. Meskipun telah ada upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemilahan sampah dan daur ulang, namun masih ada kekurangan dalam penyediaan informasi yang tepat, khususnya bagi ibu rumah tangga usia 25-30 tahun. Ketidaktersediaan media informasi yang efektif telah menyebabkan rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam praktik pemilahan sampah dan pengelolaan limbah rumah tangga. Situasi ini semakin memperburuk penumpukan sampah yang mengancam lingkungan, seperti polusi udara dan air, serta merusak ekosistem.

Berdasarkan data produksi sampah menurut jenisnya di Kota Bandung pada tahun 2020 yang telah diakumulasikan tercatat bahwa sampah limbah dari sisa makanan dengan persentase 44,51% menjadi produksi harian tertinggi pada tahun 2020. Pada urutan kedua tercatat sampah plastik dengan presentase 18,68% dan urutan ketiga dengan presentase 13,12% dari sampah kertas. (Badan Pusat Statistik Kota Bandung, 2020)

Namun demikian, penting untuk diingat bahwa sampah rumah tangga bukan hanya limbah semata, tetapi juga memiliki potensi sebagai sumber daya yang bernilai jika dikelola dengan baik. Dengan mempertimbangkan hal ini, perlu dibuat sebuah media informasi yang mudah diakses dan dimengerti oleh masyarakat, terutama ibu rumah tangga muda di Kota Bandung. Perancangan sebuah prototipe website yang berfokus pada informasi tentang pemilahan sampah, teknik daur ulang, dan inspirasi kreatif untuk memanfaatkannya dapat menjadi solusi yang efektif.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah prototipe website yang tidak hanya memberikan panduan praktis tentang pemilahan sampah rumah tangga, tetapi juga memberikan ide-ide dan panduan praktis untuk mengubah sampah menjadi barang yang berguna, seperti kerajinan tangan atau pupuk organik. Harapannya, hal ini dapat mendorong masyarakat Kota Bandung untuk meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pemilahan sampah dan mengadopsi praktik-praktik ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari mereka

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan sebelumnya, identifikasi masalah dapat dibagi menjadi beberapa aspek yang mencakup permasalahan-pemmasalahan berikut:

1. Kurangnya informasi berdampak pada rendahnya kesadaran mengenai pentingnya pemilahan sampah dan pengelolaan limbah rumah tangga di kalangan ibu rumah tangga muda (usia 25-30 tahun) Kota Bandung.
2. Kurangnya akses informasi yang efektif dan ketersediaan media informasi yang terbatas sehingga dibutuhkan media informasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat Kota Bandung untuk memperoleh pengetahuan tentang pemilahan sampah dan pengelolaan limbah rumah tangga masih belum memadai.
3. Keterbatasan akses pada media hiburan yang edukatif dan keterbatasan dalam mendapatkan media hiburan yang tidak hanya menghibur, tetapi juga

memberikan inspirasi dan pembelajaran mengenai praktik kreatif dalam mengelola sampah rumah tangga.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang prototipe website yang efektif untuk memberikan informasi dan panduan praktis kepada ibu rumah tangga usia 25-30 tahun di Kota Bandung tentang pemilahan sampah rumah tangga?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sebuah prototipe website yang menyajikan informasi komprehensif mengenai pemilahan sampah, teknik daur ulang, dan ide-ide kreatif untuk pemanfaatannya dalam aktivitas sehari-hari.

### **1.5 Cara Pengumpulan Data dan Analisis**

#### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Dalam laporan “Perancangan Prototype Website Untuk Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Kota Bandung”, penulis akan menggunakan dua kategori metode pengumpulan data, yaitu kategori primer dan kategori sekunder. Kategori primer mencakup wawancara, sedangkan kategori sekunder mencakup studi pustaka. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari objek penelitian atau dari pihak terkait, sementara data sekunder merupakan informasi yang sudah ada sebelumnya dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan penelitian.

#### **1. Studi Pustaka**

Menurut Sugiyono (2017:291), Studi Kepustakaan merupakan kegiatan yang terkait dengan eksplorasi teoritis dan sumber referensi lainnya yang terkait dengan nilai-nilai, budaya, dan norma yang ada dalam konteks sosial yang sedang diselidiki. Dalam melakukan studi pustaka, penelitian melibatkan analisis berbagai literatur seperti jurnal, buku, skripsi,

dan situs web untuk mengidentifikasi teori-teori dan referensi yang relevan guna mendukung penyusunan Tugas Akhir penulis.

## **2. Observasi**

Observasi merupakan tindakan yang melibatkan pengamatan dan pencatatan visual terhadap objek yang diamati. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh pemahaman tentang pesan yang ingin disampaikan melalui gambar atau representasi visual (Soewardikoen, 2019). Dalam konteks perancangan ini, observasi dilakukan dengan mengunjungi langsung Dinas Lingkungan dan Kebersihan di Kota Bandung.

## **3. Wawancara**

Dalam proses perancangan ini, dilakukan interaksi dengan narasumber yang berasal dari pengelola serta pengunjung museum menggunakan metode wawancara yang tidak terstruktur atau mendalam. Pendekatan wawancara ini tidak melibatkan penggunaan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan terperinci; hanya garis-garis besar permasalahan yang digunakan sebagai panduan. Dengan demikian, melalui wawancara ini, penulis bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang data yang sudah dikumpulkan dari website Dinas Lingkungan Kebersihan di Kota Bandung.

### **1.5.2 Metode Analisis Data**

Berikut adalah analisis data yang akan digunakan oleh penulis dalam perancangan Prototype Website sebagai sarana promosi praktis untuk pemilahan sampah rumah tangga di Kota Bandung dengan tujuan mengurangi akumulasi sampah:

#### **Analisis Matriks Perbandingan**

Matriks memiliki struktur yang terdiri dari kolom dan baris yang mencerminkan dua dimensi yang berbeda, seperti ide atau kumpulan data. Prinsip analisis matriks melibatkan perbandingan data dengan menyusunnya

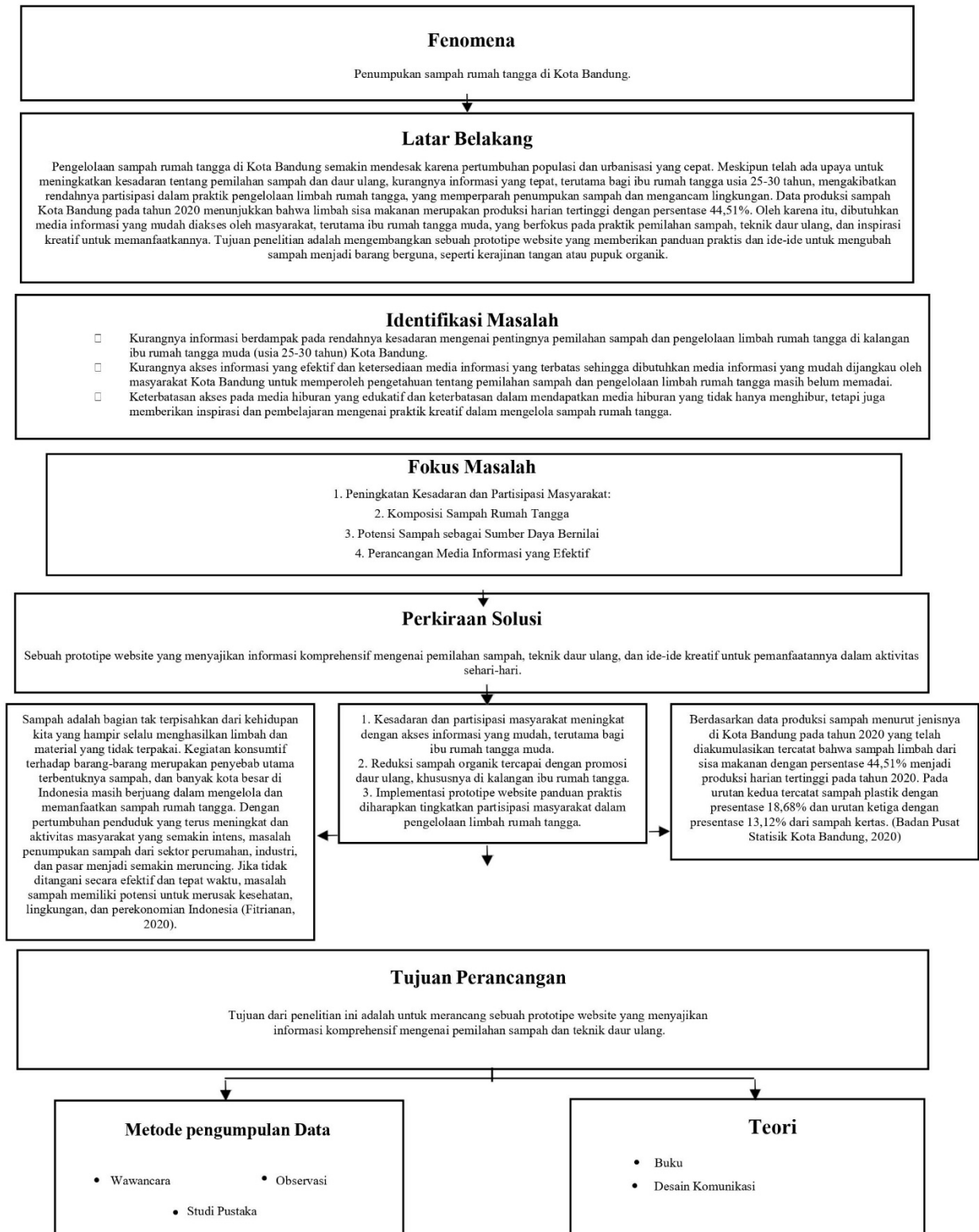
sedemikian rupa sehingga perbedaan antar elemen dapat dengan jelas teridentifikasi.

## **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dari penelitian ini menyangkut beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah prototipe website yang menyediakan informasi tentang pemilahan sampah rumah tangga, teknik daur ulang, dan inspirasi kreatif untuk memanfaatkannya, khususnya di Kota Bandung.
2. Segmentasi target dari penelitian ini adalah ibu rumah tangga dengan rentang usia 25-30 tahun, yang merupakan pemain kunci dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Bandung.
3. Penelitian ini akan dilakukan selama periode yang telah ditentukan, yang akan dijadwalkan sesuai dengan ketersediaan sumber daya dan waktu peneliti.
4. Penelitian ini diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga muda, dalam praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Dengan meningkatkan akses terhadap informasi yang tepat, diharapkan dapat mengurangi dampak negatif penumpukan sampah rumah tangga terhadap lingkungan.
5. Penelitian ini akan dilakukan secara online, dengan fokus pada pengembangan sebuah prototipe website. Namun, informasi yang dihasilkan akan ditujukan untuk masyarakat Kota Bandung secara keseluruhan.
6. Penelitian ini akan direalisasikan melalui tahapan-tahapan seperti survei untuk mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi pengguna, pengumpulan informasi tentang praktik pemilahan sampah yang efektif, pengembangan konten untuk website, serta uji coba dan evaluasi prototipe website oleh kelompok sasaran.

## 1.7 Struktur Penelitian



Tabel 1.1 Kerangka Struktur Penelitian

## **1.8 Sistematika Penulisan**

### **Bab 1: Pendahuluan**

Bagian ini menguraikan gambaran umum mengenai konteks penelitian, termasuk latar belakang, tujuan, dan relevansinya. Pendahuluan juga memuat permasalahan yang hendak diselesaikan, tujuan penelitian, lingkup penelitian, dan pendekatan metodologi yang akan digunakan.

### **Bab 2: Landasan Teori**

Pada bab ini, disajikan beragam teori atau konsep yang terkait dengan topik penelitian. Landasan teori bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai kerangka konseptual yang menjadi dasar penelitian.

### **Bab 3: Data dan Analisis**

Bab ini difokuskan pada pengumpulan dan analisis data yang diperoleh selama penelitian. Data yang diperoleh bisa bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Analisis data dilakukan untuk mendukung atau menolak hipotesis serta menghadirkan temuan yang signifikan.

### **Bab 4: Konsep Perancangan**

Pada bagian ini, dikembangkan berbagai konsep atau strategi perancangan berdasarkan hasil analisis data dan landasan teori. Konsep perancangan ini mencakup ide-ide kreatif atau solusi untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi.

### **Bab 5: Kesimpulan**

Bab terakhir ini merangkum keseluruhan penelitian, termasuk temuan utama, implikasi praktis, dan rekomendasi untuk penelitian lanjutan. Kesimpulan juga menegaskan sumbangan penelitian terhadap pengetahuan dan praktik di bidang yang bersangkutan.